**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 **Latar Belakang Masalah**

Sinetron (Sinema Elektronik) adalah istilah untuk serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Paket sinetron tampaknya paling sering mendapat sambutan hangat dari pemirsa, ini menandakan perhatian pemirsa terhadap sinetron. Acara sinetron merupakan produk televisi yang mempunyai ciri khas tersendiri, di dalamnya terdapat isi pesan yang berhubungan dengan nilai dan tradisi luhur budaya nasional.

Seiring dengan pertumbuhan sinetron yang kian pesat, ternyata tidak semua sinetron yang ditayangkan di televisi tersebut aman untuk ditonton oleh anak- anak. Pengaruh film maupun sinetron terhadap jiwa manusia (penonton) tidak hanya sewaktu atau selama ia menonton saja, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, misalnya meniru terhadap cara berpakaian atau model rambut, hal ini disebut sebagai imitasi. Materi-materi yang disajikan dalam sinetron di televisi tidak jarang banyak memberikan penggambaran mengenai kekerasan fisik, adegan perkelahian, pembunuhan, adegan yang terkait dengan seks, kekuatan gaib atau mistik, serta penggambaran nilai moral yang tidak eksplisit. Materi-materi tayangan seperti ini sesungguhnya tidak lagi bersahabat dengan anak-anak, karena sudah menjurus anti sosial. Karena anak-anak cenderung menganggap apa yang

ditampilkan di televisi sesuai dengan yang sebenarnya. Mereka masih sulit

1

membedakan antara perilaku atau tayangan fiktif dan mana yang memang kisah nyata.

Film dan sinetron yang selama ini ditayangkan melalui televisi-televisi swasta jika diamati dapat meninggalkan informasi dan pesan moral yang kurang baik jika ditonton oleh anak-anak apa lagi anak-anak yang masih berusia rendah, hal ini akan membawa dampak buruk bagi si anak kalau tidak ada perhatian dan bimbingan oleh orang tua.

Televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki perkembangan yang sangat pesat, sejalan dengan era modern seperti sekarang. Media massa yang sifatnya sangat cepat, praktis serta jangkauaannya yang sangat luas membuat ketertarikan tersendiri bagi masyarakat modern terutama dalam mencari informasi. Contoh media massa seperti koran, radio, televisi, film, dan internet. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi suatu andalan para pemilik stasiun televisi untuk menjaring pemirsanya. Salah satu pesan yang terkandung dalam tayangan sinetron adalah Pesan Moral.

Pesan Moral adalah suatu amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap moral yang sebenarnya disebut moralitas. Moralitas terjadi apabila orang mengambil sikap yang baik karena sadar akan kewajiban dan tanggung jawab dan bukan karena mencari keuntungan. Pesan Moral yang dapat kita pahami adalah cerita malin kundang diantaranya yaitu, *Harus berbakti kepada orangtua dalam keadaan senang ataupun susah tidak boleh lupa diri*. Menurut Nurgiyantoro dalam (Jessica Apriani Mainake, 2019:1)

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan lewat cerita. Sinetron yang menyelipkan pesan-pesan positif dalam penayangannya bertujuan agar para penontonnya dapat mengambil keteladanan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan pribadinya. Biasanya pesan-pesan positif yang diselipkan adalah Pesan Moral. Moral sangat penting dalam kehidupan manusia, karena seseorang yang bermoral akan mengarah ke hal baik bagi orang lain ataupun untuk dirinya sendiri. Seseorang yang bemoral akan senantiasa menghargai dan menghoramti orang lain betapapun kedudukan orang tersebut.

Salah satu sinetron di RCTI yang juga mengandung Pesan-Pesan Moral didalamnya adalah sinetron Preman Pensiun. Sinetron yang tayang pertama kali pada tanggal 12 Januari 2015 ini telah menjadi favorit dihati masyarakat Indonesia. Sinetron Preman Pensiun adalah sinetron yang sangat digemari oleh masyarakat. Sinetron ini menceritakan tentang sekelompok preman yang memiliki sifat berbeda dari peman yang pada umumnya.

Preman Pensiun adalah sinetron bergenre drama komedi yang diproduksi oleh MNC Pictures. Pernah tayang setiap hari pukul 19.00 WIB di Rajawali Citra Televisi (RCTI). Preman Pensiun musim ketujuh mulai tayang Senin, 17 Oktober

2022. Sinetron ini disutradarai oleh Aris Nugraha. Sinetron yang ide ceritanya dari seorang Aris Nugraha ini, yang awal musim dibintangi oleh Didi Petet, Epy Kusnandar dan Mat Drajat. Sinetron ini menceritakan kehidupan premanisme di Kota Bandung.

Sinetron Preman Pensiun mampu mencuri perhatian penonton sehingga selalu mendapat rating tinggi. Selain tayang di televisi, video Preman Pensiun juga ditayangkan di Youtube sehingga bisa ditonton secara berulang-ulang. Diantara sekian banyak episode, milik Toni dan Gobang di ternyata memiliki jumlah penonton terbanyak. Berbeda dengan sinetron Preman Pensiun, hadir dengan konsep unik dan dikemas dalam bentuk kisah yang konfliknya ringan. Melalui penggambaran cerita di berbagai sudut Kota Bandung, penggunaan bahasa Sunda dalam beberapa dialognya dan iringan suara suling yang sangat mencirikan wilayah kesundaan. Keunikan ini terbukti dengan keberhasilan Sinetron Preman Pensiun dalam meraih penghargaan piala Festival Film Bandung (FFB) tahun 2015 dengan kategori Sinetron Terpuji dan Pemeran utama Pria Terpuji yang didapatkan Mat Drajat. Para pemain sinetron ini bukanlah dari artis atau aktor ibu kota yang terkenal. Bagi peneliti, hal ini sangat menarik karena sinetron Preman Pensiun ini dikenal bukan karena profil pemainnya saja. Namun cerita serta pengkarakteran yang kuat dengan komedi yang membuat khalayak tertarik untuk menonton.

Pesan Moral menjadi menarik untuk diteliti karena permasalahan yang sering dijumpai dizaman sekarang adalah salah satunya masalah moral. Permasalahan tentang moral menarik untuk diteliti karena banyak perilaku melenceng dari moral yang selama ini berlaku. Moral bisa dikatakan sebagai ajaran tentang perilaku baik maupun buruk yang terdapat dalam masyarakat. Orang yang berbuat baik terhadap orang lain akan dikenal sebagai orang yang bermoral, tetapi orang yang tidak berbuat baik akan dikenal sebagai orang yang

tidak bermoral. Banyak contoh kasus berkaitan dengan moral, salah satunya adalah tidak berbakti kgepada orang tua dan melakukan tindakan mencuri. Tindakan tersebut bisa dikatakan sebagai tidak bermoral karena menyimpang dari norma yang berlaku dan bisa merugikan berbagai pihak.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qashas: 84

نىلمعي اىوبك بم لَّا تبيسلا اىلمع هيذلا يزجي لَف ةئيسلبب ءبج همو بهىم ريخ هلف ةىسحلبب ءبج هم

*Artinya: “Barangsiapa datang dengan (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barangsiapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya diberi balasan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan” (QS. Al-Qashas: 84).*

Latar belakang yang telah dikemukakan, Pesan Moral menjadi layak untuk diteliti karena semakin pudarnya masalah moral pada zaman sekarang. Moral diartikan sebagai ajaran perilaku baik atau buruk seseorang yang ada disuatu tempat atau dilingkungan masyarakat. Pesan Moral yaitu pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita berupa nilai-nilai yang baik seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kebaikan hati, dan tanggung jawab. Dengan begitu adanya fakta bahwa semakin pudarnya sinetron yang berbau pesan moral karena itu maka peneliti meneliti Sinetron Preman Pensiun Desember 2022 yang menceritakan kisah kembalinya kang gobang dan bos bubun yang sekarang bersatu kembali. Dari cerita diatas peneliti mampu meningkatkan moral pendengar atau penonton yang mau melakukan amanat yang terkandung dalam cerita dan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari karena mirisnya moral di zaman sekarang.

1.2 **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian yang mengandung Pesan Moral yang terdapat pada Sinetron “Preman Pensiun 7” yaitu sebagai berikut :

1. Pentingnya sikap moral di zaman sekarang ini khususnya terhadap diri sendiri.

2. Kurangnya nilai-nilai moral yang berakibat banyaknya tindakan kekerasan dalam masyarakat.

3. Menganalisis Pesan Moral yang terkandung dalam Sinetron Preman

Pensiun 7.

4. Perubahan pandangan masyarakat terhadap Sinetron Preman Pensiun 7.

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah pembatasan permasalahan-permasalahan yang akan diambil penelitian. Berdasarkan judul dan latar belakang diatas maka penelitian akan dibatasi atau difokuskan agar ranah kajian tidak terlalu luas. Menyadari waktu yang terbatas dalam menulis baik biaya maupun waktu, berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi penulis, maka penelitian ini terfokus pada Analisis Pesan Moral Dalam Sinetron Preman Pensiun 7 Karya Aris Nugraha seri ke 1-25.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu apa sajakah Pesan Moral yang terkandung dalam Sinetron Preman Pensiun 7 Karya Aris Nugraha Seri ke 1-25 ?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pesan Moral yang terdapat dalam Sinetron Preman Pensiun 7 Karya Aris Nugraha Seri ke 1-25 .

**1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak atau manfaat yang begitu besar, terutama untuk manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini, sangat diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran yang berharga bagi dunia ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan efek positif dan juga suatu bahan edukasi terhadap Pesan Moral yang terdapat dalam sinetron.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan sebagai reverensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bisa memberikan informasi mengenai pesan moral serta menjadi sumbangsih kepada pembaca agar mengetahui gambaran umum Pesan Moral dalam Sinetron Preman Pensiun 7.

b. Bagi Insan Perfilm-an Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi para penghasil karya seni film Indonesia khususnya dalam menghasilkan karya film maupun sinetron. Dan sebagai motivasi bagi dunia sinema khususnya dalam dunia sinetron untuk melakukan inovasi dalam berkarya.

**1.7 Anggapan Dasar**

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian adalah merumuskan anggapan dasar atau asumsi dasar. Ini dilakukan setelah judul peneitian ditentukan dan masalah atau topik penelitian telah dirumuskan. Anggapan dasar diperlukan sebagai alat dalam proses penelitian yang sedang dilakukan. Anggapan dasar adalah sebuah penelitian yang dapat dilaporkan secara informal.

Dengan begitu asumsi atau anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini Pesan Moral dalam Sinetron Preman Pensiun Karya Aris Nugraha.